

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Setiap orang dihadapkan pada berbagai pilihan dalam menentukan proporsi dana atau sumber daya yang mereka miliki untuk konsumsi saat ini dan untuk masa datang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas menginvestasikan sejumlah dana pada aset real (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun asset finansial (saham, deposito, atau obligasi) merupakan aktivitas investasi yang biasa dilakukan (Tandelilin, 2010: 2)

Masalah investasi merupakan hal biasa yang sering dibicarakan orang, namun berinvestasi dengan optimal dan efisien bukanlah hal yang mudah. Adanya risiko yang mempengaruhi tingkat keuntungan membuat orang enggan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal. Bukan hanya harga saham yang sering berubah, melainkan karna kita susah untuk memperkirakan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang, dan adanya spekulasi yang dilakukan. Selain itu investasi yang ditanamkan investor apabila hanya dilakukan pada satu sektor saja akan menyebabkan risiko yang tinggi, untuk itu perlu dilakukan investasi pada berbagai sektor untuk mengurangi risiko yang terjadi tersebut. Salah satu cara untuk mengoptimalkan investasi sekaligus mengurangi risiko, maka digunakan analisis portofolio (Suad Husnan, 1994)

Pada umumnya tujuan investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan maksimal dengan risiko yang minimal, sedangkan untuk memaksimalkan keuntungan (*return*) dan meminimalkan resiko (*risk*), maka seorang investor harus membentuk suatu portofolio (diversifikasi) saham.

Portofolio dinyatakan sebagai sekumpulan asset yang dimiliki untuk tujuan ekonomis tertentu. Konsep dasar yang dinyatakan dalam portofolio adalah bagaimana mengalokasikan sejumlah dana tertentu pada berbagai jenis investasi yang akan menghasilkan keuntungan yang optimal.

Manfaat diversifikasi telah dikenal baik melalui prinsip yang mengatakan “jangan tempatkan semua telur dalam satu keranjang” (*dont put all eggs into just one basket*). Demikian ungkapan yang sering kita dengar dalam bidang investasi. Apabila keranjangnya jatuh maka telurnya akan pecah semua. Begitu halnya dengan investasi seperti saham, obligasi dsb. Maka diperlukan diversifikasi untuk meminimalkan risiko yang akan terjadi. Sebab apabila hanya meletakkan pada satu asset, dan asset tersebut gagal maka dana yang telah di investasikan akan gagal (Zalmi Zubir ;2011;4)

Investor berharap mendapatkan keuntungan maksimal dengan risiko yang minimal mungkin, Sementara tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi berbanding lurus dengan risiko yang akan ditanggung. Oleh karena itu seorang investor harus mempertimbangkan keseimbangan antara tingkat keuntungan dan risiko yang akan dihadapi, Sedangkan risiko dapat diperkecil atau diminimalisir dengan melakukan diversifikasi atau menggabungkan beberapa instrument investasi ke dalam portofolio. Oleh karena itu dengan melakukan analisis

portofolio investasi, maka para investor dapat menanamkan dananya lebih dari satu saham dengan tujuan agar dapat mengurangi risiko kerugian. Jika salah satu sahamnya mengalami kerugian, maka masih bisa di cover oleh keuntungan yang akan di dapat dari saham lainnya.

Seorang investor merasa terbantu dengan adanya analisis portofolio. Yakni dalam mengambil keputusan untuk menentukan portofolio efisien dan portofolio optimal yang dapat memberikan tingkat keuntungan besar dengan risiko tertentu atau risiko terkecil dengan tingkat keuntungan tertentu. Akan tetapi kinerja portofolio harus selalu di pantau agar kinerja portofolio tetap optimal.

Dalam investasi portofolio saham, berbagai strategi akan digunakan investor untuk memperoleh kinerja yang sebanding atau melebihi kinerja pasar. Tandelilin (2010:544) menjelaskan bahwa dalam pembentukan portofolio saham ada dua strategi yang dapat diterapkan oleh investor yaitu strategi pasif dan strategi aktif, Strategi pasif biasanya meliputi tindakan investor yang cenderung pasif dalam berinvestasi pada saham dan hanya mendasarkan pergerakan sahamnya pada pergerakan indeks pasar. strategi aktif pada dasarnya akan meliputi tindakan investor secara aktif dalam melakukan pemilihan dan jual beli saham, mencari informasi, mengikuti waktu dan pergerakan harga saham serta berbagai tindakan aktif lainnya untuk menghasilkan return abnormal.

Dalam strategi pasif investor percaya bahwa harga pasar yang terjadi adalah harga yang mencerminkan nilai intrinsik saham tersebut. Oleh karena itu investor tidak akan berusaha secara aktif melakukan tindakan perdagangan saham yang dapat memberikan return abnormal. Strategi yang digunakan dalam strategi pasif

portofolio saham meliputi strategi beli dan tahan (*buy and hold strategy*) dan strategi mengikuti indeks (*indexing strategy*). Ada tiga strategi yang dapat digunakan dalam strategi aktif, yaitu pemilihan saham, rotasi sektor dan strategi momentum harga. Penelitian ini kan menggunakan strategi pemilihan saham melalui analisis teknikal berupa *Simple Moving Average* (SMA) yang dibentuk dari rata-rata harga atas beberapa jumlah periode dengan metode rata-rata ukur (*arithmetic mean*).

Pembuatan keputusan atau kerangka investasi sangat menentukan keberhasilan seorang investor dalam mengoptimalakan tingkat imbal hasil (return) investasi dan memungkinkan dapat meminimalisir risiko yang akan dihadapi, oleh karena itu seorang investor harus jeli dalam memilih saham yang bagus dan kapan moment yang tepat untuk *buy, sell dan hold*. Analisa yang pada umumnya digunakan oleh investor adalah analisis fundamental dan analisis teknikal.

Analisis fundamental adalah suatu metode peramalan pergerakan instrumen finansial di waktu mendatang berdasarkan pada perekonomian, politik, lingkungan dan faktor-faktor relevan lainnya serta statistik yang akan mempengaruhi permintaan dan penawaran instrumen finansial tersebut. Analisis fundamental mengidentifikasi dan mengukur faktor-faktor yang menentukan nilai intrinsik suatu instrumen finansial. Apabila penawaran meningkat tetapi permintaannya tetap, maka harga pasar akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Salah satu kesulitan analisis fundamental adalah mengukur secara akurat hubungan antara variabel-variabel, sehingga para analisis harus membuat estimasi berdasarkan pengalaman mereka (Djoko Susanto dan Agus Sabardi, 2010;29)

Djoko Susanto dan Agus Sabardi (2010;30) juga berpendapat bahwa analisis teknikal adalah suatu metode meramalkan pergerakan harga saham dan meramalkan kecenderungan pasar di masa mendatang dengan cara mempelajari grafik harga saham, volume perdagangan dan indeks harga saham gabungan. Analisis teknikal lebih memperhatikan pada apa yang telah terjadi di pasar, daripada apa yang seharusnya terjadi. Para analisis teknikal tidak begitu peduli terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pasar, sebagaimana para analisis fundamental tetapi lebih berkonsentrasi pada instrumennya pasar.

Analisa teknikal secara umum dapat digolongkan menjadi 2 kelas utama, yaitu analisa teknikal klasik dan analisa teknikal modern, pengguna analisa teknikal klasik, atau yang biasa disebut sebagai chartist percaya bahwa tren dan sinyal aksi pasar suatu saham dapat diperoleh berdasarkan bentuk dan pola tertentu dari grafik harga saham. Dasar pengambilan keputusan transaksi dalam analisa ini biasanya ditentukan berdasarkan judgement dan interpretasi penggunaannya terhadap suatu grafik sehingga menjadi sangat subjektif. Lain halnya dengan analisa teknikal klasik, analisa teknikal modern melihat trend dan sinyal aksi pasar suatu saham berdasarkan pola grafik yang diindikasikan dari perhitungan kuantitatif sehingga hasilnya objektif.

Berdasarkan uraian di atas, pada penelitian ini peneliti ingin membandingkan antara dua strategi pembentukan portofolio yakni strategi aktif menggunakan analisis teknikal (*moving average*) dengan strategi pasif menggunakan strategy beli dan tahan (*buy and hold strategy*) dengan tujuan untuk mengetahui strategi manakah yang akan dapat membentuk portofolio yang

optimal. Oleh karena itu dilakukanlah penelitian dengan judul **“STUDI KOMPARATIF KINERJA PORTOFOLIO BERDASARKAN STRATEGI AKTIF DAN PASIF PADA SAHAM LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian (*Research Question*) sebagai berikut

1. Bagaimanakah kinerja dari portofolio saham berdasarkan strategi aktif pada saham LQ45?
2. Bagaimanakah kinerja dari portofolio saham berdasarkan strategi pasif pada saham LQ45?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja portofolio saham berdasarkan strategi aktif dan pasif pada saham LQ45?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengukur kinerja dari portofolio saham berdasarkan strategi aktif pada saham LQ45.
2. Untuk menganalisis dan mengukur kinerja dari portofolio saham berdasarkan strategi pasif pada saham LQ45.
3. Untuk menganalisis adanya perbedaan kinerja portofolio saham berdasarkan strategi aktif dan pasif pada saham LQ45.

1.4. Manfaat Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah sebagaimana berikut :

1. Bagi investor dan manajer investasi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dalam pasar modal.

2. Bagi pembaca

Dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penerapan ilmu pengetahuan khususnya dipasar modal dalam menentukan pembentukan portofolio yang optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian, pertimbangan dan perkembangan untuk melakukan penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan yang lebih baik.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini secara garis besar dibagi menjadi lima bab, antara satu bab dengan bab lainnya saling berhubungan. Adapun sistematika penulisan dan uraiannya adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang meliputi latar belakang

masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, beberapa teori yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini secara garis besar menjelaskan tentang prosedur untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis yaitu rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan membahas mengenai gambaran dari subyek penelitian dan membahas mengenai hasil dari analisis data yang dilakukan dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan menguraikan tentang kesimpulan penelitian serta keterbatasan dari penelitian dan saran yang dapat digunakan bagi pihak-pihak yang terkait.